

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian penjelasan dari bab I sampai dengan bab III, penulis menyimpulkan :

1. Baik *setsubiji* -nikui, -zurai maupun -gatai memiliki arti yang sama yakni “sulit untuk...”, tidak bisa berdiri sendiri, harus melekat pada verba bentuk *renyoukei*.
2. Berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa antara *nikui* dengan *zurai* terdapat persamaan, yakni dapat dipakai untuk mengungkapkan suatu keadaan yang sulit dilakukan oleh manusia. Oleh karena itu, mereka dapat dikategorikan kedalam kata yang bersinonim.
3. Meskipun demikian, jika diamati secara lebih mendalam, penggunaan -nikui, -zurai dan -gatai terutama dalam hal untuk mengungkapkan kondisi sulit yang dialami oleh sipembicara atau subjek dalam kalimat, maka si lawan bicara akan memunculkan gambaran makna yang berbeda.
4. Persamaan yang lain antara -nikui dan -zurai merupakan ungkapan yang lazim diucapkan oleh masyarakat Jepang ketika akan mengatakan “sulit untuk melakukan”.
5. Dalam makna leksikal -nikui berarti suatu keadaan yang dimana si pembicara merasa sebal atau tidak senang terhadap seseorang maupun terhadap seseorang.
6. *Setsubiji* -zurai merupakan kata yang terbentuk dari adjektiva *tsurai*.

7. Dalam makna leksikal, tsurai diibaratkan suatu keadaan yang teramat sulit atau sukar.
8. Dalam pemakaiannya –zurai digunakan untuk suatu kondisi yang tidak menyenangkan yang terjadi pada manusia. Apabila kondisi tersebut menyenangkan bagi manusia, seperti pengalaman yang menyenangkan maka –zurai tidak bisa digunakan.
9. –Gatai merupakan kata yang terbentuk dari adjektiva *katai*.
10. Dalam makna leksikal, katai bermakna keras, kaku, sulit.
11. Sedangkan secara makna gramatikal, –gatai merupakan ungkapan yang keras. Sehingga dalam percakapan sehari-hari *setsubiji* –gatai tidak begitu digunakan. *Setsubiji* –gatai digunakan dalam ragam bahasa tulis maupun lisan resmi.
12. –Gatai digunakan untuk mengatakan suatu pengalaman yang menyenangkan. Apabila nuansanya tidak menyenangkan maka –gatai tidak dapat digunakan.
13. –Gatai disamping berhubungan suatu keadaan yang berkenaan di hati, –gatai memiliki makna tidak bisa dilakukan.
14. Pada umumnya –Gatai tidak dapat berganti tempat dengan verba yang melekat pada –nikui maupun –zurai karena verba yang melekat pada –gatai berbeda dengan verba yang melekat pada –nikui dan –zurai.
15. Walaupun ada beberapa verba yang melekat pada –gatai tetapi setelah dicermati lebih mendalam, beberapa verba tersebut maknanya menjadi berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Akira, Miura. dan Mc. Gloin. 1988. 外国人のための日本語例文・問題シリーズ
語彙, Tokyo : Aratake Shuppan
- Alfonso, Anthony. 1989. *Japanese Language Pattern 1*. Tokyo : Sophia University
- Chisato, Kitagawa dan Iguchi Atsuo. 1991. *Gaikokujin no Tame no Nihongo Reibun, Mondai Shirizu 8 Jodoushi*. Tokyo: Aratake Shuppan
- Drohan, Francis G. 1993. *A Handbook of Japanese Usage*, Tokyo : Tuttle Language Library
- Doub, Edward E. R. Byron B. Nobuo Inouc. *Basic Technical Japanese*. Amerika : University of Wisconsin System
- HonJunko, Morita. 1998. *Nihongo Bunkei Jiten* (1998), Tokyo : Kuroshio Shuppan
- Hirose, Masayoshi dan Kakuko Shoji. 1994. *Effective Japanese Usage Guide a Concise Explanation of Frequently Confused Words and Phrase*
- Isao, Iori. Takanashi Shino, Nakanishi. 2002. *Chaujoukyuu wo Oshieru Hito no Tame no Nihongo Bumpou Handobukku*. Tokyo : Surie Network
- Kakutari Nihongo Kyoushikai. 2006. (cetakan ke-5) 完全マスター
漢字日本語能力試験2級レベル, Tokyo: 株式会社スリーエネットワーク
- Kenji Matsura. 1994. (cetakan ke 2) 日本語—インドネシア語辞典 (Kamus Bahasa Jepang – Indonesia). Kyoto : Kyoto Sangyo University Press
- Makino, Seiichi and Michio Tsutsui. 2002. *A Dictionary of Intermediate Japanese Grammar* (日本語文法辞典中級), Tokyo : The Japan Times
- 2002. *A Dictionary Of Basic Japanese* (日本語基礎本文法辞書), Tokyo : The Japan Times
- Mikio, Imai. 2005. *アタック文法2級* (日本語能力試験対策問題集), Tokyo : Kokusho

- Noboru, Oyanagi. 2004. *New Approach Japanese Pre-Advanced Course*. Tokyo : Nihongo Kenkyuusha
- Ogawa, Iwao. 1998. *みんなの日本語 (初級翻訳・文法解説インドネシア語版)* Surabaya : PT Pustaka Lintas Budaya
- Ohoiwatun, Paul. 1997. *Sociolinguistik*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Oxford. 1986. *Basic Japanese English Dictionary*. Tokyo: Bojinsha
- Shiang, Tjhin Thian. 2002. *Kiat Sukses Ujian Kemampuan Bahasa Jepang*, Jakarta : Gakushudo
- Shigenomie, Sekikaoru, Nishikimishizue, (2006, edisi ke 3) *完全マスター3 級日本語能力試験文法問題対策*, Tokyo : Surii Network
- Shigeru, Takebayashi. 2002. *Japanese English Learner's Dictionary*. Tokyo : Kabushiki
- Shouichiro, Isidashi. 2000. *基本語用例辞典 (第三版)*, Tokyo: Bunkachou
- Soga, Matsuo dan Noriko Matsumoto. 1977. *Foundation of Japanese Language (基礎日本語)*, Tokyo : Taishukan Publishing Company
- Susumu, Ono. 1988. *Nihongo no Bumpou*. Tokyo : Kotenhen
- Sutedi Dedi. 2004. *Dasar-Dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
- Takashi, Masuoka. 1993. *Kiso Nihongo Bunpou*, Tokyo: Kuroshio Shuppan
- Takashi, Musuoka dan Takubo Yukinori. 1981. *Kiso Nihongo Bunpou*, Tokyo : Kuroshio Shuppan
- Takayuki, Tomita. 1997. *読・基礎表現 50 とその考え方*. Tokyo : Bonjinsha
- Tanaka, Toshiko. 1990. *Guidance on Japanese Grammar*. Tokyo: Kindaibungeisha
- The Japan Foundation Pusat, *Nihongo Chuukyuu II*, Tokyo : 国際交流基金日本語国際センター
- Yasuo, Yoshida dan I Ketut Surajaya. 1993. *Bahasa Jepang Modern (あたらしい日本語)*, Jakarta : Penerbit Erlangga

Yoshiyuki, Morita. 1979. 基礎日本語 1. Tokyo : Kadokawa Shoten

Yuuko, Tsutsui. Oomura Reiko. Kidatamiko. *Shiken ni Deru Bunpou to Hyougen*.
Tokyo : Kiriara Shoten



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap

Risya Wistin Pramesti

2. Tempat Tanggal Lahir

Jakarta, 22 Januari 1987

3. Agama

Islam

4. Alamat

Perumahan Gading Griya Lestari Blok G1/51

RT 06/09 Jakarta Utara, 14140

5. Pendidikan

1993-1999 SDS Kasih Ananda 1

Jakarta

1999-2002 SLTPN 30

Jakarta

2002-2003 SMA 13

Jakarta

2003-2004 Sekolah RI Tokyo

Jepang

20005-2009 Universitas Darma Persada jurusan Sastra Jepang S1

Jakarta